

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Menurut Wulandari dan Surjono (2013) menjelaskan sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lanjutan pendidikan menengah pertama yang mempunyai tujuan utama menyiapkan tenaga kerja yang terampil, profesional dan berdisiplin tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja. UU Sisdiknas pasal 15 menjelaskan tujuan khusus SMK adalah menyiapkan siswa-siswi menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja yang ada baik dunia usaha maupun dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan program keahliannya.

Oleh karena itu pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan harus dikelola baik secara kuantitas. Hal ini dapat dicapai ketika siswa-siswi dapat menyelesaikan pendidikan dengan hasil belajar yang baik. Salah satu faktor mempengaruhi nilai belajar yang baik terdapat pada kemampuan guru didalam mengelolah pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran dan media gambar.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka guru harus menguasai strategi pembelajaran dan menerapkannya didalam proses pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran yang ditetapkan guru dikelas turut mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses

berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. proses berpikir biasanya dilakukan melalui tanya jawab antar guru dan siswa. strategi belajar ini sering disebut heuristic.

Selain itu media gambar sangat dibutuhkan dalam membantu strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan proses penyampaian informasi kepada siswa. Menurut Briggs melalui Raharjo (2005) berpendapat bahwa untuk mengkomunikasikan materi dalam proses belajar harus didukung dengan penggunaan media pembelajaran. pemanfaatan atau penggunaan media pembelajaran sebagai alat komunikasi serta memperjelas informasi pengajaran dengan memberikan tekanan pada bagian-bagian penting yang dapat memberikan variasi dalam mengajar agar kemauan siswa dalam menerima materi pelajaran dapat terserap dengan baik kedalam memori berfikir siswa.

Salah satu pemilihan media yang digunakan adalah media gambar, yang memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya : mudah dipahami, dapat memberikan penjelasan yang lebih karena dapat memberikan detail dalam gambar, sehingga anak didik mampu untuk mengingatnya dengan baik. Itu sebabnya seorang guru harus mengajar dengan menggunakan media gambar untuk mengalami perubahan cara belajar siswa. siswa lebih aktif karena hadirnya media gambar disaat proses belajar.

Dasar Kecantikan Rambut merupakan suatu materi pelajaran yang meliputi perawatan kulit kepala dan rambut (Creambath). Pada kompetensi perawatan kulit kepala dan rambut (Creambath) siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan masih belum

menguasai dan masih sulit membedakan ke 5 gerakan dasar dan gerakan pengurutan variasi, berdasarkan hasil observasi kepada Guru mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut diperoleh data dari daftar kumpulan nilai (DKN) pada kompetensi perawatan kulit kepala dan rambut dikatakan cukup, KKM yang ditentukan dari sekolah adalah 75. selanjutnya dari 32 jumlah siswa terdapat 9 orang siswa memperoleh nilai b, 4 orang siswa atau yang memperoleh nilai A, dan 18 orang siswa memperoleh nilai C dari nilai tersebut dapat dilihat beberapa siswa memperoleh nilai baik (optimal). Hal ini disebabkan karena Guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Dasar kecantikan Rambut Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 8”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan pada perawatan kulit kepala dan rambut pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan masih menggunakan Strategi belajar konvensional.
2. Hasil belajar pada perawatan kulit kepala dan rambut (Pengurutan Kulit Kepala dan Rambut) belum optimal dipahami siswa
3. Hasil belajar tentang pengurutan (massage) dasar belum optimal dipahami siswa.
4. Hasil belajar tentang teknik variasi pengurutan (massage) belum optimal dipahami siswa.
5. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian lebih mendalam dan terfokus, penelitian ini dibatasi pada :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media gambar.
2. Materi pembelajaran yang diteliti pada kompetensi teori pengurutan kulit kepala dan rambut dalam proses creambath.

3. Hasil belajar teori pengurutan kulit kepala dan rambut dalam proses creambath.
4. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar teori pengurutan kulit kepala dan rambut dalam proses creambath dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media gambar pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.
2. Bagaimana hasil belajar teori pengurutan kulit kepala dan rambut dalam proses creambath dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.
3. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media gambar

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini, adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar teori pengurutan kulit kepala dan rambut dalam proses creambath dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media gambar pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.

2. Untuk mengetahui hasil belajar teori pengurutan kulit kepala dan rambut dalam proses creambath dengan strategi pembelajaran konvensional.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media gambar terhadap hasil belajar teori pengurutan kulit kepala dan rambut dalam proses creambath.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah sehingga dapat Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Membantu guru dalam memilih strategi pembelajaran dan media yang baik
3. Bagi peneliti, sebagai sarana menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam membuat karya tulis ilmiah dalam penelitian yang berguna pada masa yang akan datang.